

**ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL DALAM PENCEGAHAN
DAN PENDETEKSIAN KECURANGAN (*FRAUD*) DI
DINAS ENERGI SUMBER DAYA MINERAL**

SKRIPSI



Nama : Miftah Diky Maulana
Nim : 222020066

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025

SKRIPSI

**ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL DALAM PENCEGAHAN
DAN PENDETEKSIAN KECURANGAN (*FRAUD*) DI
DINAS ENERGI SUMBER DAYA MINERAL**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Miftah Diky Maulana
Nim : 222020066**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

PERNYATAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftah Diky Maulana
Nim : 222020066
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit Forensik
Judul Skripsi : Analisis Peran Audit Internal dalam Pencegahan dan Pendeteksian (*Fraud*) di Dinas Energi Sumber Daya Mineral

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 17 Juli 2025



Miftah Diky Maulana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

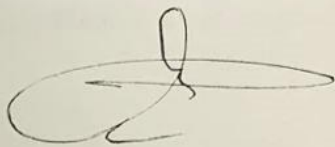
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Peran Audit Internal dalam Pencegahan dan
Pendeteksian (*Fraud*) di Dinas Energi Sumber Daya
Mineral
Nama : Miftah Diky Maulana
Nim : 222020066
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit Forensik

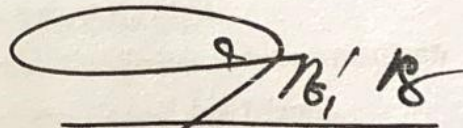
Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA.
NIDN: 216106902



M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si.
NIDN: 204076802

Mengetahui,
Dekan

u b, Ketua Program Studi Manajemen



Aprianto, S.E., M.Si.
NIDN : 0216087201

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu golongan orang-orang yang beriman.”

(Q.S Ali-Imran: 139)

KUPERSEMBAHKAN KARYA INI KEPADA :

- ❖ **Orang Tuaku Tercinta Ayahanda dan Ibunda**
- ❖ **Dosen Pembimbing Panutan Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si.Ca. dan M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si.**
- ❖ **Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang Yang Unggul dan Islami.**

PRAKATA



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Rabbil'Alamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu melindungi, mencurahkan Rahmat, dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “**Analisis Peran Audit Internal dalam Pencegahan dan Pendeteksian (*Fraud*) di Dinas Energi Sumber Daya Mineral**” dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan karena bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda dan Ibunda selaku cahaya hidupku. Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidupku yang senantiasa mendoakan setiap waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis juga menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli S.E., M.M selaku Rektor universitas muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom Darma Saputra, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Aprianto, S.E., M.Si., dan Ibu Fenty Astrina, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si. Ca., dan Bapak M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan terbaik untuk skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang senantiasa membantu penulis selama masa perkuliahan.

6. Kepada Dinas Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Selatan yang telah terbuka menerima penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar tanpa hambatan.
7. Teman teman seperjuangan penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu yang telah banyak membantu serta memberikan sumbangsi pemikiran dan semangat dalam penulisan skripsi.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang baik oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga dari laporan penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca. Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Palembang, Agustus 2025

Miftah Diky Maulana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xiii
ABSTRACT BAHASA INGGRIS.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
 HIPOTESIS.....	9
A. Kajian Kepustakaan	9
B. Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Operasionalisasi Variabel	29
D. Data yang Diperlukan	30
E. Metode Pengumpulan Data.....	31
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	32
G. Jadwal Penelitian	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71
A. Simpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Hasil Pemeriksaan Inspektorat pada Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	5
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	27
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	29
Tabel III.2	Jadwal Penelitian.....	35
Tabel IV.1	Indikasi Kecurangan Terkait Data Hasil Pemeriksaan Inspektorat pada Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	<i>The Fraud Triangle</i>	18
Gambar IV.1	Struktur Organisasi	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Draft Wawancara
- Lampiran 2. Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 3. Sertifikat-Sertifikat Perkuliahan
- Lampiran 4. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 6. Biodata Penulis

ABSTRAK

Miftah Diky Maulana / 222020066 / 2025 / Analisis Peran Audit Internal dalam Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) di Dinas Energi Sumber Daya Mineral

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran audit internal dalam pencegahan dan pendeteksian Kecurangan (*fraud*) di Dinas Energi Sumber Daya Mineral. Penelitian ini berjenis deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dengan metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan menggunakan deskriptif analisis. Hasil analisis menunjukkan peran audit internal dalam pencegahan kecurangan (*fraud*) di Dinas Energi Sumber Daya Mineral dilakukan secara kurang efektif dalam mencegah kecurangan, karena belum menerapkan pengendalian yang efektif, pemantauan dan evaluasi rutin, penyuluhan dan edukasi rutin, deteksi dini dan investigasi kecurangan, rekomendasi untuk perbaikan, dan tidak intensif melakukan pengawasan terhadap kepatuhan regulasi. Peran audit internal dalam pendeteksian kecurangan (*fraud*) di Dinas Energi Sumber Daya Mineral dilakukan secara kurang efektif dalam mendeteksi kecurangan, karena belum mengoptimalkan pengidentifikasian tanda-tanda kecurangan secara menyeluruh, memeriksa sistem pengendalian internal, melakukan audit forensik dan investigasi, pengujian transaksi, menggunakan pemanfaatan teknologi dalam mendeteksi kecurangan, mengevaluasi budaya dan kepatuhan etika, serta melakukan pelaporan dan rekomendasi perbaikan

Kata Kunci: Audit Internal, Pencegahan, Pendeteksian, Kecurangan

ABSTRACT

Miftah Diky Maulana / 222020066 / 2025 / Analysis of the Role of Internal Audit in the Prevention and Detection of Fraud at the Department of Energy and Mineral Resources

This study aims to analyze the role of internal audit in the prevention and detection of fraud at the Department of Energy and Mineral Resources. The research employs a descriptive approach. The data used consist of both primary and secondary sources, collected through interviews and documentation. The analytical method applied is qualitative analysis using descriptive techniques. The findings reveal that the role of internal audit in preventing fraud at the Department of Energy and Mineral Resources is less effective, as it has not yet implemented effective controls, conducted regular monitoring and evaluation, provided routine training and education, established early detection and investigation mechanisms, issued improvement recommendations, or carried out intensive supervision of regulatory compliance. Similarly, the role of internal audit in detecting fraud is also found to be less effective, as it has not fully optimized the identification of fraud indicators, examined internal control systems, conducted forensic audits and investigations, tested transactions, utilized technology for fraud detection, assessed ethical culture and compliance, or produced reports and recommendations for corrective measures.

Keywords: Internal Audit, Prevention, Detection, Fraud

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan sumber daya manusia semakin pesat, hal ini berdampak pada perubahan yang dialami oleh setiap badan usaha, sehingga mengakibatkan perbedaan struktur lama ke struktur yang baru. Perubahan struktur yang dialami oleh setiap badan usaha tersebut akan menimbulkan kerumitan kepada manajemen perusahaan dalam mengendalikan dan mengawasi kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan adanya audit internal yang dapat menjadi alat bantu demi kelangsungan hidup perusahaan. Dalam mengefektifkan penyelenggaraan sistem pengendalian, audit internal merupakan satuan pengawas intern dan pembina penyelenggaraan sistem pengendalian intern perusahaan.

Teori peran (*Role Theory*), adalah teori yang merupakan perpaduan antara teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Teori Peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun individu untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalkan dia seorang auditor maka dia harus melakukan pemeriksaan keuangan suatu perusahaan atau instansi Pemerintah (Sarwono, 2020).

Hubungan teori peran dengan audit internal, diartikan sebagai berfungsinya auditor (Inspektorat) yang secara sengaja dibentuk oleh Pemerintah sebagai auditor yang melakukan pengawasan dan pemeriksaan laporan keuangan pada Dinas terkait. Dalam hal ini diharapkan inspektorat dapat memberikan keyakinan dalam menangani sistem keuangan dan non keuangan dari hal yang berbau ketidakwajaran di Pemerintahan.

Audit internal merupakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi. Audit internal adalah sistematis, penilaian audit internal dalam organisasi beragam dan objektif menentukan apakah informasi operasi dan informasi keuangan dapat diandalkan, resiko perusahaan diidentifikasi dan diminimalisir, peraturan eksternal dan kebijakan internal dapat diterima, kriteria operasi bisa terpenuhi, sumber daya digunakan secara efisien dan ekonomis, dan tujuan organisasi secara efektif dicapai untuk tujuan konsultasi dengan manajemen dan membantu anggota melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif (Tunggal, 2018:32).

Audit internal bertugas untuk menunjang penendalian intern perusahaan. Audit internal merupakan suatu profesi penilaian yang sifatnya independen dan objektif yang berada dalam suatu organisasi untuk memeriksa pembukuan, keuangan dan operasional lainnya sebagai pemberi jasa kepada manajemen. Auditor internal wajib memberikan laporan hasil penilaian kepada manajemen atau pimpinan perusahaan, berupa penyediaan informasi yang dibutuhkan untuk membuat suatu keputusan yang berhubungan dengan kegiatan operasi

perusahaan yang memberikan pendapat dan rekomendasi yang dijadikan dasar dalam membantu pengambilan keputusan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan (Tunggal, 2018:36).

Kedudukan audit internal dalam mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan yang baik dalam konteks pengawasan, sejatinya telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.12 Tahun 2017 Tentang Peraturan yang Mengatur Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Ketetapan tersebut menyatakan bahwa pengawasan dilaksanakan oleh aparat pengawasan intern yaitu Inspektorat Jenderal Departemen, Unit Pengawasan Lembaga Pemerintah Non Departemen, Inspektorat Provinsi, dan Inspektorat Kabupaten/Kota dalam melaksanakan fungsi dan wewenangnya. Dengan demikian, secara luas Inspektorat mempunyai fungsi dan tanggung jawab sebagai auditor internal yang bekerja dalam pencapaian tujuan organisasi Pemerintah.

Seorang auditor internal di sektor publik harus memiliki kemampuan untuk mendeteksi kecurangan atau (*fraud*) yang dapat timbul. Auditor dituntut untuk mempunyai keahlian, standar audit internal menghubungkan keahlian auditor internal dengan kecurangan, yaitu bahwa auditor internal harus memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengevaluasi risiko terjadinya kecurangan serta mengevaluasi apa yang telah dilakukan organisasi untuk mengurangi kecurangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019).

Pentingnya peran audit internal dalam pencegahan *fraud*, hal ini pernah diteliti oleh Aryanti & Octaviani (2024), dengan hasil penelitiannya yang

menyatakan bahwa *fraud* yang terjadi dalam sebuah perusahaan memiliki banyak penyebabnya, diantaranya karena lemahnya pengendalian internal di sebuah perusahaan. Peran audit internal sangat penting dalam melakukan pencegahan *fraud* sebagai pelaksana fungsi pengawasan perusahaan. Hal yang sama dibuktikan dalam penelitian Bregitta et al (2021), dengan hasil penelitiannya yang mengungkapkan bahwa peran audit internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*, karena semakin tinggi penerapan audit internal maka semakin tinggi pula pencegahan *fraud*.

Kajian mengenai peran audit internal dalam pencegahan *fraud*, mengindikasikan bahwa semakin baik audit internal dalam suatu perusahaan maka semakin kecil risiko perusahaan terhadap *fraud* dan memastikan segala rencana dan kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, dengan memahami ruang lingkup pengendalian perusahaan secara menyeluruh. Apabila fungsi-fungsi tersebut berjalan dengan baik, maka peran audit internal di perusahaan dapat dikatakan efektif karena semakin besar efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh sebuah perusahaan maka semakin kecil peluang oknum untuk melakukan *fraud*.

Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Sumatera Selatan adalah perangkat daerah sebagai unsur pelaksana Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, dengan tugas pokok untuk membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang energi dan sumber daya mineral. Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Sumatera Selatan memiliki tugas dan fungsi dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan

teknis urusan bidang pertambangan energi dan sumber daya mineral, mengendalikan desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan, membina dan melaksanakan tugas-tugas di bidang geologi dan air bawah tanah, membina urusan tata usaha Dinas dan UPTD, dan membina koordinasi dengan instansi terkait.

Berdasarkan hasil survei Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023, dapat dilihat beberapa indikasi terjadinya *fraud* yang terjadi di Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Sumatera Selatan, sebagai berikut:

Tabel I.1
Hasil Pemeriksaan Inspektorat pada Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023

Jenis Temuan	Uraian Singkat	Nilai (Rp)	Rekomendasi Inspektorat
Keuangan	Pertanggung jawaban belanja dinas belum lengkap.	75.000.000	Melengkapi bukti pertanggung jawaban dan memperketat verifikasi.
Barang/Jasa	Pengadaan peralatan laboratorium tidak sesuai spesifikasi kontrak.	120.000.000	Melakukan penggantian barang sesuai kontrak dan meningkatkan pengawasan.
Aset	Beberapa kendaraan dinas belum tercatat dalam SIMDA BMD.	-	Melakukan inventarisasi ulang serta pencatatan aset sesuai ketentuan.
Kinerja	Laporan capaian kegiatan tidak sesuai indikator output	-	Menyusun indikator kinerja yang jelas serta memperkuat monitoring.

Sumber: Hasil Pemeriksaan Inspektorat pada Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM), 2024

Berdasarkan informasi temuan inspektorat di atas, dapat dilihat bahwa hasil pemeriksaan Inspektorat menunjukkan bahwa pada Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Sumatera Selatan masih terdapat beberapa permasalahan dalam pengelolaan keuangan, barang/jasa, aset, maupun kinerja.

Bidang keuangan, ditemukan bahwa pertanggung jawaban belanja perjalanan dinas belum didukung dengan bukti yang lengkap, sehingga berpotensi menimbulkan kerugian daerah sebesar Rp 75.000.000. Bidang Pengadaan barang/jasa, terdapat ketidaksesuaian spesifikasi pada pengadaan peralatan laboratorium dengan nilai temuan Rp 120.000.000, hal ini menunjukkan lemahnya pengawasan terhadap pihak penyedia. Bidang aset, beberapa kendaraan dinas belum tercatat dalam aplikasi SIMDA BMD, yang dapat menimbulkan risiko kehilangan aset dan lemahnya akuntabilitas pengelolaan. Serta pada bidang kinerja, laporan capaian kegiatan belum sepenuhnya menggambarkan indikator output, sehingga akuntabilitas kinerja menjadi kurang optimal.

Audit internal dalam pencegahan kecurangan (*fraud*) di Dinas Energi Sumber Daya Mineral masih belum optimal, karena menghadapi sejumlah kendala dalam pencegahan kecurangan. Masalah pertama adalah penerapan pengendalian yang belum efektif, misalnya masih terdapat prosedur kerja yang tidak dijalankan secara konsisten sehingga membuka peluang terjadinya penyalahgunaan wewenang. Kedua, pemantauan dan evaluasi rutin atas kinerja maupun kepatuhan belum dilaksanakan secara intensif, sehingga potensi fraud sulit terdeteksi sejak dini. Ketiga, penyuluhan dan edukasi tentang kesadaran anti-*fraud* kepada pegawai masih jarang dilakukan, padahal hal tersebut penting untuk membangun budaya integritas. Keempat, mekanisme deteksi dini dan investigasi atas dugaan kecurangan belum terstruktur dengan baik, sehingga kasus yang muncul sering terlambat ditangani. Kelima, rekomendasi

hasil audit seringkali tidak ditindaklanjuti secara serius, menyebabkan masalah yang sama berulang. Terakhir, pengawasan terhadap kepatuhan regulasi masih bersifat formalitas dan belum mendalam, sehingga masih ada celah ketidakpatuhan yang berisiko menimbulkan kerugian bagi organisasi.

Audit internal dalam pendeteksian kecurangan (*fraud*) di Dinas Energi Sumber Daya Mineral masih belum optimal, karena karena menghadapi sejumlah kendala dalam pendeteksian kecurangan. Masalah pertama, kemampuan dalam mengidentifikasi tanda-tanda awal kecurangan masih terbatas, sehingga potensi *fraud* sering terlewatkan. Kedua, pemeriksaan terhadap sistem pengendalian internal belum dilakukan secara mendalam untuk menemukan kelemahan yang dapat dimanfaatkan pelaku. Ketiga, audit forensik dan investigasi khusus belum berjalan maksimal, padahal langkah ini penting untuk menelusuri dan membuktikan kasus kecurangan. Keempat, pengujian transaksi masih bersifat formalitas dan belum difokuskan pada area berisiko tinggi. Kelima, pemanfaatan teknologi audit modern, seperti data *analytics* atau *software* deteksi *fraud*, belum dimaksimalkan. Keenam, evaluasi terhadap budaya organisasi dan kepatuhan etika pegawai masih minim, sehingga lingkungan kerja kurang mendukung pencegahan fraud. Terakhir, laporan audit dan rekomendasi yang dihasilkan seringkali tidak komprehensif atau tidak ditindaklanjuti secara efektif, sehingga kelemahan yang ada berpotensi berulang.

Fenomena tersebut menyimpulkan bahwa kecurangan atau *fraud* di lingkup organisasi Pemerintahan bukanlah hal yang baik, karena hal tersebut

berpotensi merugikan Negara. Kecurangan dapat dicegah dan diminimalisir dengan melakukan pengawasan yang lebih ketat melalui peningkatan audit internal pada Dinas Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Sumatera Selatan, sehingga tindakan *fraud* dapat dicegah.

Aktivitas Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Provinsi Sumatera Selatan menjalankan peran penting sebagai pelaksana kebijakan pemerintah daerah dalam bidang energi dan sumber daya mineral. Aktivitas dinas ini meliputi perumusan serta penetapan kebijakan teknis terkait pertambangan, energi, dan pengelolaan sumber daya mineral, sekaligus mengendalikan pelaksanaan desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan. Selain itu, ESDM juga melakukan pembinaan serta pelaksanaan tugas di bidang geologi dan pengelolaan air bawah tanah, mengelola urusan tata usaha baik di tingkat dinas maupun UPTD, serta membangun koordinasi dengan berbagai instansi terkait guna memastikan pemanfaatan energi dan sumber daya mineral berjalan efektif, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebijakan pembangunan daerah.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Peran Audit Internal dalam Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan (*Fraud*) di Dinas Energi Sumber Daya Mineral”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya, adalah bagaimana peran audit internal dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan (*fraud*) di Dinas Energi Sumber Daya Mineral?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran audit internal dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan (*fraud*) di Dinas Energi Sumber Daya Mineral.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian penambah wawasan bagi penulis dalam mempraktekan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Bagi Dinas Energi Sumber Daya Mineral

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian informatif yang mampu menjadi dasar evaluasi bagi Dinas Energi Sumber Daya Mineral untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan (*fraud*), melalui peningkatan audit internal yang lebih baik.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi materi dan kajian, sebagai referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A.A. (2020). *Auditing: Pendekatan Terpadu, Adaptasi oleh Amir Abadi Jusuf*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aryanti, D., & Octaviani, J. (2024). Analisis Peranan Audit Internal dalam Pencegahan *Fraud*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 2 (2): 31-38.
- ACFE Report to the Nations (2022): *Menyebutkan bahwa audit internal merupakan salah satu mekanisme utama dalam mendeteksi kecurangan, dengan 16% kecurangan terdeteksi melalui mekanisme ini.*
- AICPA Statement on Auditing Standards No. 99: *Menyoroti pentingnya evaluasi risiko kecurangan dalam audit, termasuk peran penting audit internal.*
- AICPA (American Institute of Certified Public Accountants) dalam *Statement on Auditing Standards (SAS) No. 99* menggaris bawahi pentingnya peran audit internal dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan melalui analisis risiko dan pengujian pengendalian.
- Bayangkara, IBK. (2019). *Audit Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bregitta, R., Handoyo., & Bayunitri, B.I. (2021). Peran Audit Internal terhadap Pencegahan *Fraud*. *International Journal of Financial, Accounting and Management*, 3 (1): 45-64.
- COSO Framework: *COSO (Committee of Sponsoring Organizations) memberikan panduan tentang bagaimana pengendalian internal yang kuat dapat mendukung deteksi dini terhadap kecurangan.*
- COSO Framework - *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission, yang menyediakan pedoman untuk membangun sistem pengendalian internal yang baik, yang bisa membantu mengurangi risiko kecurangan (COSO, 2013).*
- Fatimah, K., & Pramudyastuti, O.L. (2022). Analisis Peran Audit Internal dalam Upaya Pencegahan dan Pendeteksian Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7 (2): 235-243.
- Halim, A. (2021). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2020). *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Institute of Internal Auditors (IA) - *Sebagai organisasi profesional auditor internal, IIA menekankan peran audit internal dalam mendeteksi, mencegah, dan mengurangi kecurangan melalui pendekatan berbasis risiko dan audit yang efektif.*

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). *Standar Perikatan Audit (SPA) 550*. Jakarta: IAI.

Kumat, V.G. (2020). *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.

Kurt, P., & Ray. (2019). *Principles of Auditing and Othe Assurance Service*. New York: Mc Graw Hill.

Melan, Dekrita & Romario. (2022). Analisis Peranan Audit Internal dalam Pencegahan *Fraud* pada Pusat Koperasi Kredit (Puskopit) Swadaya Utama Maumere. *Jurnal Accounting UNIPA*, 1 (2): 212-225.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. No.79 Tahun 2005. *Tentang Pedoman dan Pembinaan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan.*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. No.12 Tahun 2017. *Tentang Peraturan yang Mengatur Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan.*

Rahmatika, L. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: Kencana.

Safitri, S., Firdausi, Q., Fitriana., & Santoso, R.A. (2024). Analisis Peran Audit Internal terhadap Pencegahan *Fraud*. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 5 (1): 145-157.

Sarwono, S. (2020). *Teori Peran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sujarweni, V.W. (2021). *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.

Tunggal, W. (2018). *Pedoman Pokok Audit Internal*. Jakarta: Salemba Empat.

The Institute of Internal Auditors (IA): *IIA menyatakan bahwa auditor internal memainkan peran utama dalam mendeteksi kecurangan dengan melakukan penilaian risiko dan pengujian pengendalian yang mendalam. (International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing).*